

Bersama IRDED's



SUKSES UTBK

SUKSES AKM

SUKSES KSN

SaNg PengeLaNa

SUKSES UJIAN SEKOLAH

SUKSES UMPTN

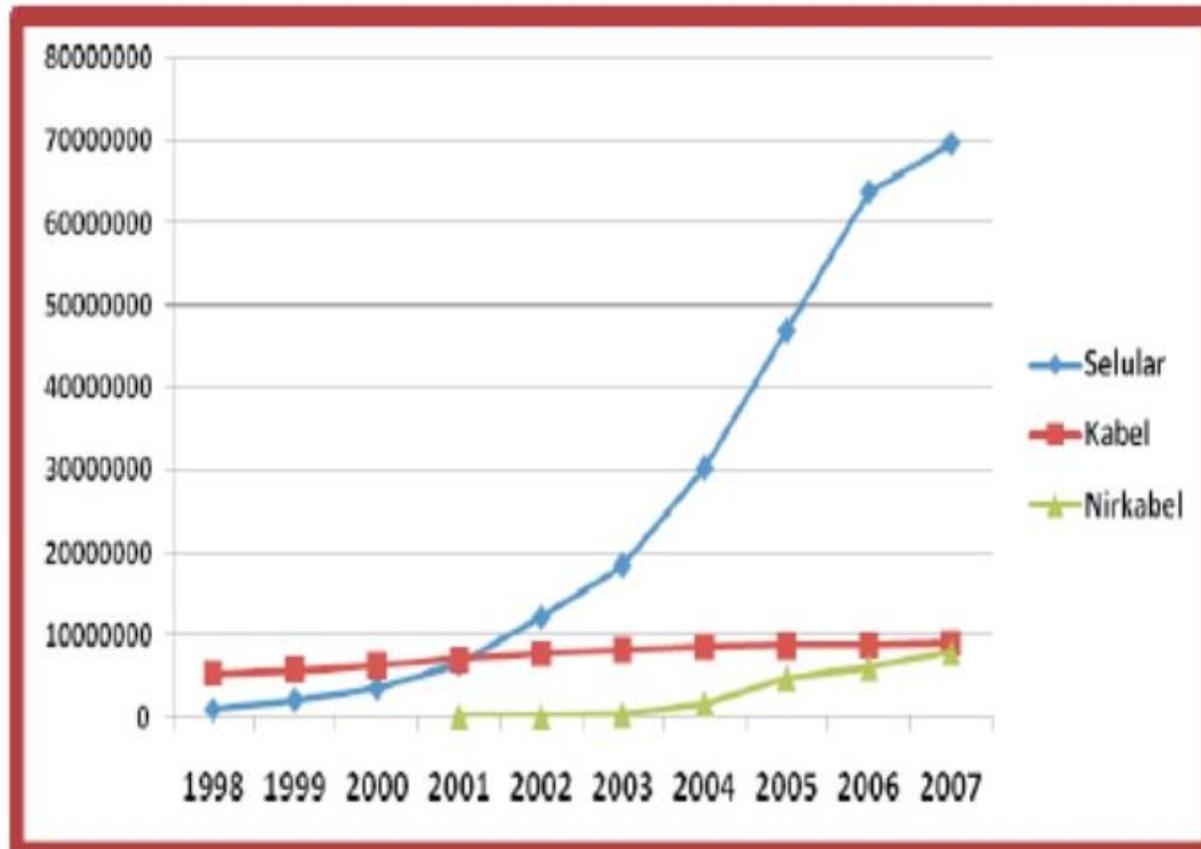
Mudahnya Belajar Matematika

HP : 085697014219

Iwan

Sistem penyelenggaraan telekomunikasi di Indonesia terbagi menjadi jaringan tetap (kabel dan nirkabel) dan jaringan bergerak (selular). Dalam perkembangannya, telah terjadi pergeseran pada sektor telekomunikasi di Indonesia. Awalnya masyarakat Indonesia menggunakan jaringan telekomunikasi yang berbasis pada kabel. Namun mobilitas yang tinggi serta kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan akurat telah menggeser pilihan moda telekomunikasi yang digunakan masyarakat Indonesia.

Dari tahun 2000 sampai 2007, banyak pengguna telepon seluler  $f(x)$  (dalam juta) dapat dimodelkan oleh persamaan  $f(x) = 1,3x^2 + 1,6x + 3,7$  dengan  $x = 0$  merepresentasikan tahun 2000. Grafik berikut menunjukkan pertumbuhan pengguna telepon seluler, nirkabel dan kabel di Indonesia (dalam pembulatan puluhan juta terdekat).



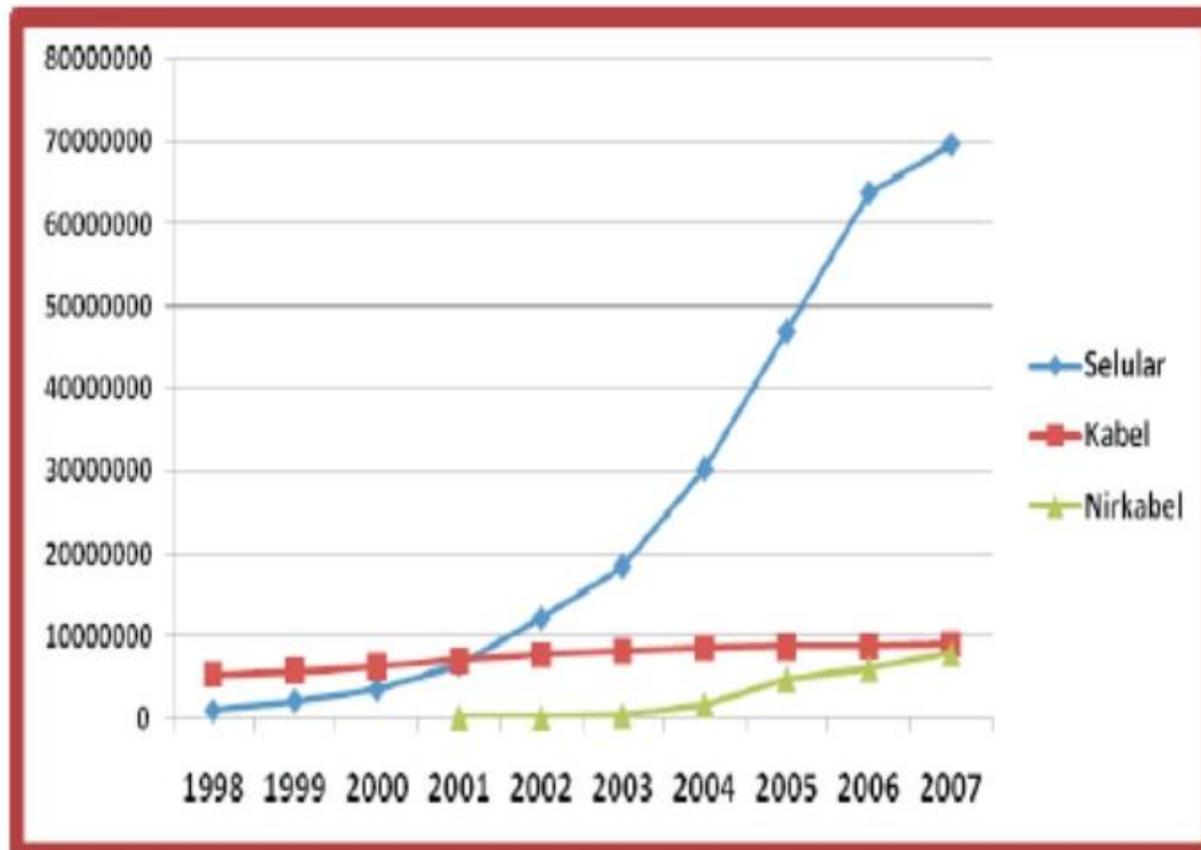
Pertumbuhan Pengguna Telepon Seluler, Nirkabel, dan Kabel (Sumber: Indikator TIK BPPT)

Banyak pengguna telepon seluler di Indonesia pada tahun 2005 adalah ....

- |                         |                     |
|-------------------------|---------------------|
| <input type="radio"/> A | 60.100.000 pengguna |
| <input type="radio"/> B | 57.100.000 pengguna |
| <input type="radio"/> C | 49.100.000 pengguna |
| <input type="radio"/> D | 45.200.000 pengguna |
| <input type="radio"/> E | 44.200.000 pengguna |

Sistem penyelenggaraan telekomunikasi di Indonesia terbagi menjadi jaringan tetap (kabel dan nirkabel) dan jaringan bergerak (selular). Dalam perkembangannya, telah terjadi pergeseran pada sektor telekomunikasi di Indonesia. Awalnya masyarakat Indonesia menggunakan jaringan telekomunikasi yang berbasis pada kabel. Namun mobilitas yang tinggi serta kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan akurat telah menggeser pilihan moda telekomunikasi yang digunakan masyarakat Indonesia.

Dari tahun 2000 sampai 2007, banyak pengguna telepon seluler  $f(x)$  (dalam juta) dapat dimodelkan oleh persamaan  $f(x) = 1,3x^2 + 1,6x + 3,7$  dengan  $x = 0$  merepresentasikan tahun 2000. Grafik berikut menunjukkan pertumbuhan pengguna telepon seluler, nirkabel dan kabel di Indonesia (dalam pembulatan puluhan juta terdekat).



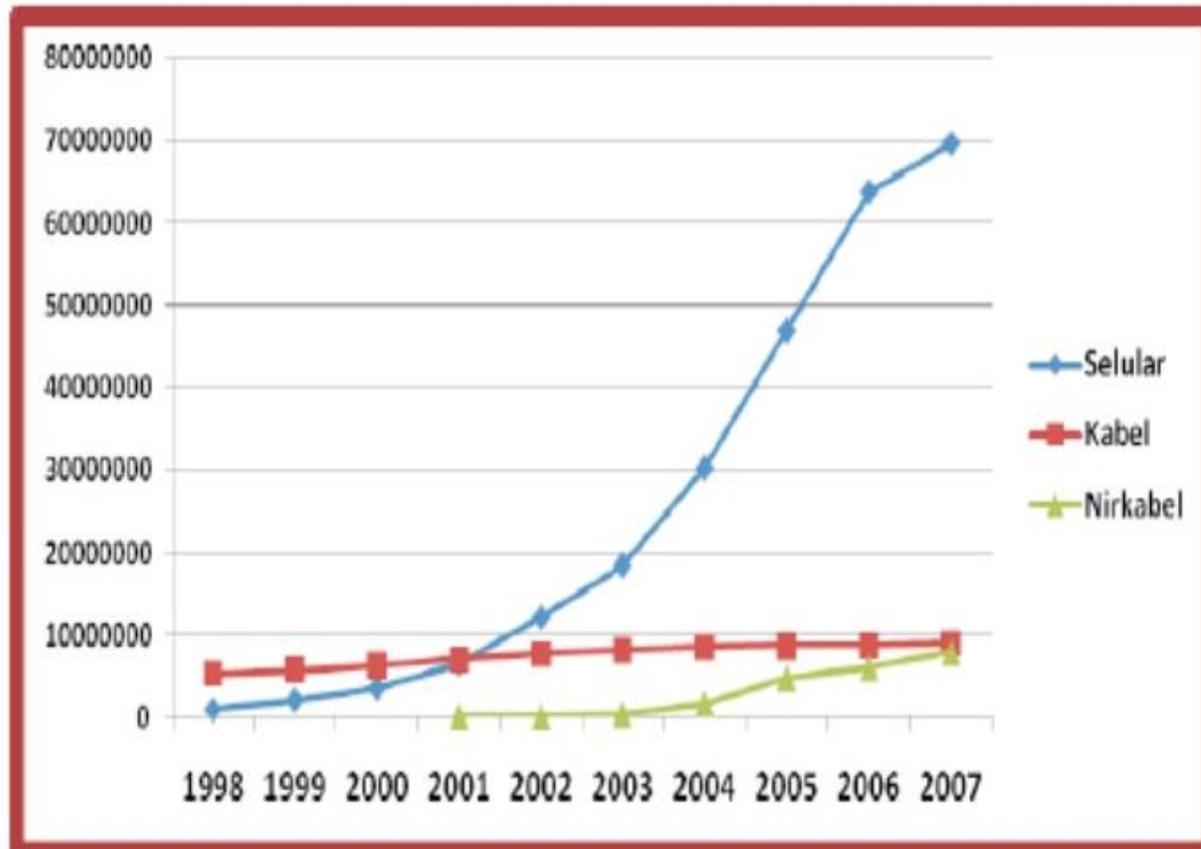
Pertumbuhan Pengguna Telepon Seluler, Nirkabel, dan Kabel (Sumber: Indikator TIK BPPT)

Banyak pengguna telepon seluler di Indonesia akan mencapai angka 78,6 juta pada tahun ...

- |                       |   |      |
|-----------------------|---|------|
| <input type="radio"/> | A | 2006 |
| <input type="radio"/> | B | 2007 |
| <input type="radio"/> | C | 2008 |
| <input type="radio"/> | D | 2009 |
| <input type="radio"/> | E | 2010 |

Sistem penyelenggaraan telekomunikasi di Indonesia terbagi menjadi jaringan tetap (kabel dan nirkabel) dan jaringan bergerak (selular). Dalam perkembangannya, telah terjadi pergeseran pada sektor telekomunikasi di Indonesia. Awalnya masyarakat Indonesia menggunakan jaringan telekomunikasi yang berbasis pada kabel. Namun mobilitas yang tinggi serta kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan akurat telah menggeser pilihan moda telekomunikasi yang digunakan masyarakat Indonesia.

Dari tahun 2000 sampai 2007, banyak pengguna telepon seluler  $f(x)$  (dalam juta) dapat dimodelkan oleh persamaan  $f(x) = 1,3x^2 + 1,6x + 3,7$  dengan  $x = 0$  merepresentasikan tahun 2000. Grafik berikut menunjukkan pertumbuhan pengguna telepon seluler, nirkabel dan kabel di Indonesia (dalam pembulatan puluhan juta terdekat).

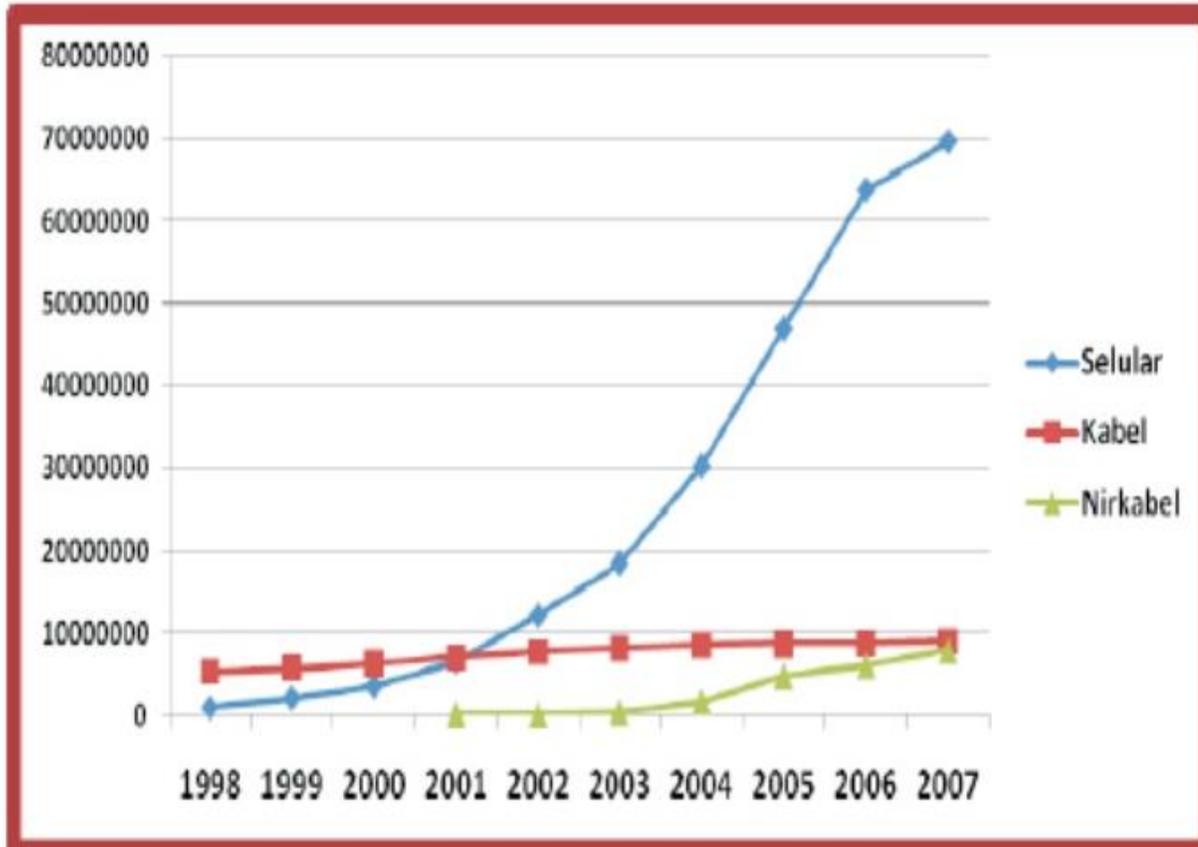


Pertumbuhan Pengguna Telepon Seluler, Nirkabel, dan Kabel (Sumber: Indikator TIK BPPT)

Pernyataan	Benar	Salah
Banyak pengguna telepon seluler akan terus bertambah menjadi 302,2 juta pada tahun 2015.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Grafik pertumbuhan penduduk di Indonesia yang terjangkit virus Corona Covid-19, diprediksi bentuknya menyerupai grafik pertumbuhan pengguna telepon seluler di Indonesia di atas.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pertambahan pengguna telepon seluler di Indonesia diperkirakan akan melambat setelah tahun 2007.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Sistem penyelenggaraan telekomunikasi di Indonesia terbagi menjadi jaringan tetap (kabel dan nirkabel) dan jaringan bergerak (selular). Dalam perkembangannya, telah terjadi pergeseran pada sektor telekomunikasi di Indonesia. Awalnya masyarakat Indonesia menggunakan jaringan telekomunikasi yang berbasis pada kabel. Namun mobilitas yang tinggi serta kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan akurat telah menggeser pilihan moda telekomunikasi yang digunakan masyarakat Indonesia.

Dari tahun 2000 sampai 2007, banyak pengguna telepon seluler  $f(x)$  (dalam juta) dapat dimodelkan oleh persamaan  $f(x) = 1,3x^2 + 1,6x + 3,7$  dengan  $x = 0$  merepresentasikan tahun 2000. Grafik berikut menunjukkan pertumbuhan pengguna telepon seluler, nirkabel dan kabel di Indonesia (dalam pembulatan puluhan juta terdekat).



Pertumbuhan Pengguna Telepon Seluler, Nirkabel, dan Kabel (Sumber: Indikator TIK BPPT)

Pernyataan	Benar	Salah
Berdasarkan data sensus penduduk pada tahun 2010, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 242.524.123 jiwa. Jika dikaitkan dengan grafik banyak pengguna telepon seluler di Indonesia pada tahun 2010, menunjukkan bahwa lebih dari 50% penduduk Indonesia sebagai pengguna telepon seluler.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Berdasarkan data jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 268.07.600 jiwa. Jika dikaitkan dengan grafik banyak pengguna telepon seluler di Indonesia pada tahun 2019, menunjukkan bahwa lebih dari 75% penduduk Indonesia sebagai pengguna telepon seluler.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Jika melihat grafik penambahan pengguna telepon seluler di Indonesia setelah tahun 2007, maka 50% penduduk Indonesia mempunyai lebih dari satu telepon seluler	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>